

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN ANTE NATAL CARE
IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA****Neneng Kurwiyah^{1*}, Irma Permata Sari², Nendra Alaya Azzra Stella³**¹⁻³Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email Korespondensi: nenengkurwiyah@umj.ac.id

Disubmit: 07 Maret 2023

Diterima: 18 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.9491>**ABSTRACT**

Maternal mortality rate (MMR) is one of the most crucial problems in the world. The classic cause of maternal death besides infection (15%) and preeclampsia (12%) is bleeding (25%), especially postpartum hemorrhage. Preeclampsia is the cause of 15-20% of maternal deaths. Apart from that, preeclampsia can also be a cause of fetal death (Evin Noviana Sari, 2021). The cause of preeclampsia is not known with certainty, so one effort to prevent the occurrence of preeclampsia is to avoid risk factors and minimize the determinants of preeclampsia that can occur. The Indonesian government already has programs in an effort to reduce mortality in pregnant women and babies, one of which is Ante Natal Care (ANC). ANC is a preventive obstetric health service program to optimize maternal and neonatal outcomes through a series of routine monitoring activities during pregnancy. To determine the relationship between family support and Ante Natal Care compliance in pregnant women with preeclampsia. Quantitative research uses a descriptive design with a cross-sectional approach. An offline survey was conducted to prove whether family support can affect the adherence of Antenatal Care (ANC) of Pregnant Women with Preeclampsia. Researchers gave questionnaires to 61 pregnant women with preeclampsia. The statistical test results obtained a Pvalue of 0.007, this proved that there was a significant relationship between family support and respondent antenatal care compliance, in this case pregnant women with preeclampsia, with an OR of 9.583, this means that pregnant women with preeclampsia who have good family support have a chance of 9.583 times to comply with antenatal care compared to pregnant women with preeclampsia whose family support is not good. There is a relationship between family support and antenatal care adherence of pregnant women with preeclampsia.

Keywords: *Preeclampsia, Family Support, Antenatal Care Adherence***ABSTRAK**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu masalah paling krusial di dunia. Penyebab klasik kematian ibu di samping infeksi (15%) dan preeklamsia (12%) adalah perdarahan (25%), terutama perdarahan pascapersalinan. Preeklamsia merupakan penyebab 15-20% kematian ibu. Selain itu preeklamsia juga dapat menjadi penyebab kematian janin (Evin Noviana Sari, 2021). Penyebab preeklamsia belum diketahui secara pasti maka salah satu upaya guna mencegah

terjadinya preeklampsia adalah menghindari faktor risiko dan meminimalkan faktor determinan preeklampsia yang dapat terjadi. Pemerintah Indonesia sudah mempunyai program sebagai upaya mengurangi angka kematian pada ibu hamil dan bayi, salah satunya dengan Ante Natal Care (ANC). ANC merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Ante Natal Care pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia. Penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Survey dilakukan secara luring dilakukan untuk membuktikan apakah dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil dengan Preeklampsia. Peneliti memberikan kuesioner kepada 61 ibu hamil preeklampsia. Hasil uji statistik didapatkan *Pvalue* 0,007 hal ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan *antenatal care* responden dalam hal ini ibu hamil dengan preeklampsia, dengan OR 9,583 hal ini berarti ibu hamil dengan preeklampsia yang memiliki dukungan keluarga baik memiliki peluang sebesar 9,583 kali untuk patuh melakukan *antenatal care* dibanding ibu hamil dengan preeklampsia yang dukungan keluarganya kurang baik. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan *antenatal care* ibu hamil dengan preeklampsia.

Kata Kunci: *Preeklampsia, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Ante Natal Care*

PENDAHULUAN

Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dapat dilihat dari AKI maupun AKB (Angka Kematian Bayi) (Kemenkes, 2017). Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu masalah paling krusial di dunia. Saat ini angka kematian ibu untuk melahirkan belum menurun seperti yang diharapkan. Penyebab klasik kematian ibu di samping infeksi (15%) dan preeklampsia (12%) adalah perdarahan (25%), terutama perdarahan pascapersalinan. Preeklampsia merupakan penyebab 15-20% kematian ibu.

Selain itu preeklampsia juga dapat menjadi penyebab kematian janin (Evin Noviana Sari, 2021). Kejadian preeklampsia dapat dikatakan sebagai masalah kesehatan masyarakat jika *Case Fatality Rate* (CFR) preeklampsia mencapai 1,4% - 1,8%. Menurut data terakhir Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012).

prevalensi kejadian preeklampsia di Indonesia sekitar 3-10%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kejadian preeklampsia di Indonesia melewati batas CFR sehingga preeklampsia menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Pemerintah Indonesia sedang berupaya keras dalam upaya penurunan kematian maternal, namun banyak hambatan yang bersifat multifaktorial. Penyebab preeklampsia belum diketahui secara pasti maka salah satu upaya guna mencegah terjadinya preeklampsia adalah menghindari faktor risiko dan meminimalkan faktor determinan preeklampsia yang dapat terjadi. Pemerintah Indonesia sudah mempunyai program sebagai upaya mengurangi angka kematian pada ibu hamil dan bayi, salah satunya dengan Ante Natal Care (ANC).

ANC merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian

kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Kunjungan ANC sebaiknya dilakukan 4 kali selama kehamilan yaitu K1 (Kunjungan pertama) sampai K4 (Kunjungan empat). ANC yang dilakukan secara teratur dan rutin merupakan cara yang paling tepat dan penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi dini ibu dengan kehamilan normal (Liana, 2019).

KAJIAN PUSTAKA

Dukungan Keluarga

Friedman dalam Fatimah (2016) dukungan keluarga merupakan proses yang menjalin hubungan antar keluarga melalui sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga yang terjadi selama masa hidup. Dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional dan dukungan instrumental. Dukungan keluarga didefinisikan Gottlieb dalam Nurihwani (2017) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang terdekat di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini seseorang yang merasa memperoleh dukungan, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapat saran dan kesan yang menyenangkan pada dirinya sendiri.

Kepatuhan *Ante Natal Care (Anc)*

Kepatuhan merupakan sifat patuh, taat, tunduk pada suatu ajaran maupun aturan. Kepatuhan merupakan perilaku positif seorang penderita penyakit dalam mencapai tujuan terapi. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku

manusia yang taat terhadap aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan (Rosa, 2018). Menurut Green dan Kreuter (2000) dalam Rosa (2018) mengatakan bahwa kesehatan individu atau masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku yang merupakan hasil daripada segala macam pengalaman maupun interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Kepatuhan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *complying* merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dapat disimpulkan kepatuhan merupakan suatu disiplin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Antenatal Care (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan (Marmi, 2014). Kunjungan ANC adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal.

Kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu minimal 4 kali dalam masa kehamilan (Hardiani & Purwanti, 2012). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC Menurut Niven 2017 adalah: a. Faktor

intrinsik yaitu adanya motivasi, keyakinan, pendidikan, sikap, persepsi pasien terhadap keparahan penyakit, keadaan fisik dan kemampuan juga merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi kepatuhan. b. Faktor ekstrinsik yaitu adanya dukungan sosial, dukungan keluarga, dukungan dari profesional kesehatan serta program-program kesehatan yang sederhana.

Preeklampsia

Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda - tanda hipertensi, edema, dan proteinuria yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi pada kehamilan ke 20 minggu, tetapi dapat terjadi sebelumnya, misalnya pada mola hidatidosa. Hipertensi biasanya timbul lebih dahulu daripada tanda - tanda lain. Menegakkan diagnosa preeklampsia, kenaikan tekanan sistolik harus 30 mmHg atau lebih di atas tekanan yang biasanya ditemukan, atau mencapai 140 mmHg atau lebih. Kenaikan tekanan diastole sebenarnya lebih dapat dipercaya apabila tekanan diastole naik dengan 15 mmHg atau lebih, atau menjadi 90 mmHg atau lebih, maka

diagnosis hipertensi dapat dibuat. Penentuan tekanan darah dilakukan minimal 2 kali dengan jarak waktu 6 jam pada keadaan istirahat (Nasrudin, dkk, 2019). Penyebab Preeklampsia pada ibu hamil belum diketahui secara pasti, tetapi pada umumnya disebabkan oleh (vasospasme arteriola). Faktor - faktor lain yang diperkirakan akan mempengaruhi timbulnya preeklampsia antara lain :.Umur ibu, Umur kehamilan, Paritas, Riwayat hipertensi/preeklampsia, genetic, penyakit terdahulu(diabetes melitus) dan obesitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Survey dilakukan secara luring dilakukan untuk membuktikan apakah dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil dengan Preeklampsia. Peneliti memberikan kuesioner kepada 61 ibu hamil preeklampsia. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan analisa data chi-square.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Usia Kehamilan, Jumlah Kehamilan, Pendidikan, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan ANC Di Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat Pada Desember 2022 (N=61)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Usia		
Kelompok Beresiko	32	52,5
Kelompok Tidak Beresiko	29	47,5
Usia Kehamilan dalam Minggu		
Trimester 2	21	34,4
Trimester 3	40	65,6
Jumlah Kehamilan		
Primigravida	26	42,6

Multigravida	35	57,4
Pendidikan Terakhir		
SD	2	3,3
SMP	12	19,7
SMA	40	65,6
PT	7	11,5
Dukungan Keluarga		
Kurang	9	14,8
Baik	52	85,2
Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC)		
Kurang Patuh	11	18
Patuh	50	82
Total	61	100

Berdasarkan Table 1 Diatas, Mayoritas Usia Responden Adalah Kelompok Beresiko Yakni Diatas Umur 40 Tahun Dan Memiliki Factor Resiko Hipertensi, Usia Kehamilan Responden Mayoritas Ada Di Trimester 3, Pendidikan Responden Mayoritas SMA, Mayoritas Responden

Memiliki Dukungan Keluarga Baik Dalam Hal Informasi, Penghargaan, Emosional Dan Dukungan Instrumental, Dan Mayoritas Responden Patuh Melakukan *Antenatal Care* Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tabel. 2 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat Pada Desember 2022 (N=61)

Variabel	Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC)				Total		OR (95%CI)	P Value
	Patuh		Tidak Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Dukungan Keluarga								
Baik	46	88,5	6	11,5	52	100	9,583	0,007
Kurang Baik	4	44,4	5	55,6	9	100	2,002 - 45,881	

Berdasarkan table 2 diatas, responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik maka mereka patuh terhadap *antenatal care* sebesar 88,5%. Sedangkan responden yang dukungan keluarganya kurang baik maka *antenatal* nya juga tidak patuh yaitu sebesar 55,6%. Hasil uji statistic didapatkan P value 0,007 hal ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara dukungan

keluarga terhadap kepatuhan *antenatal care* responden dalam hal ini ibu hamil dengan preeklamsia, dengan OR 9,583 hal ini berarti ibu hamil dengan preeklamsia yang memiliki dukungan keluarga baik memiliki peluang sebesar 9,583 kali untuk patuh melakukan *antenatal care* dibanding ibu hamil dengan preeklamsia yang dukungan keluarganya kurang baik

PEMBAHASAN

Dukungan keluarga adalah dukungan terhadap sikap, tindakan dan penerimaan tiap anggota keluarga. Dukungan keluarga diwujudkan dalam kasih sayang, rasa peduli, perhatian, rasa saling menghargai dan juga memberikan nasihat kepada sesama anggota keluarga (Friedman, 2013). Ibu hamil dengan preeklampsia akan mengalami kecemasan terhadap penyakitnya maupun persalinannya nanti. Oleh karena itu dukungan keluarga kepada ibu hamil preeklampsia sangat berarti dan sangat diperlukan dalam kehamilan hingga proses persalinan, karena dukungan keluarga dapat memberikan perhatian, rasa kasih sayang, dan memberikan informasi kesehatan kepada ibu hamil preeklampsia, selain itu keluarga dapat menjadi pendengar yang baik yang selalu memberikan semangat kepada ibu hamil preeklampsia (Huda, 2019).

Menurut hasil penelitian Irawati & Madinah, 2022 di RS Anna Medika Madura, dukungan keluarga berperan terhadap kepatuhan ibu hamil yang mengalami preeklampsia dalam melakukan *antenatal care* (ANC). Semakin tinggi motivasi ibu hamil yang mengalami preeklampsia, maka kepatuhan dalam *antenatal care* (ANC) semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga terhadap antenatal care ibu hamil dengan preeklampsia.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan antenatal care ibu hamil dengan preeklampsia.

DAFTAR PUSTAKA

- Evin Noviana Sari. (2019). Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) dengan Terjadinya Pre-Eklamsia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia* Volume 01 Nomor 1, Februari 2021
- Fatmawati, A. E. (2018). Hubungan Antara Dukungan Friedman, M. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing.
- Friedman, Marlyn M. (2010). *Buku Ajar Kperawatan Keluarga: Riset, Terori dan prktek*. Jakarta: EGC.
- Huda, L. A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Preeklampsia Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Kabupaten Jember [Universitas Jember]. In *Skripsi*.
- Irawati, D., & Madinah, A. (2022). Personal dan social motivation untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dengan preeklampsia dalam mengikuti anc. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(3), 645-648.
- Kemenkes RI. (2012). Profile Kesehatan Indonesia. Ministry of Health Indonesia, 107-108.
- Kementrian Kesehatan. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>
- Liana, (2019). Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan Faktor yang mempengaruhinya. Bandar Publishing
- Nasrudin A Mappaware, Abd Rahman, Nugraha U.P dan Nuraini Abidin. (2019). Preeklamsia Berat dengan Prematuritas Pada Post Sectio Sasarea Ditinjau dari Aspek

- Medis, Kaidah Bioetik, dan Perspektif Islam. *UMIMedical Journal* : Jurnal Kedokteran, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2019): P-ISSN : 2548-4079 / E-ISSN 2685-7561
- Nurihwani. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Puskesmas Jungpandang Baru Tahun 2017. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7, 72-76.
<https://doi.org/10.1002/2013WR015233>
- Risza Choirunissa, & Syaputri, N. D. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan K4 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4, 72-93.
- Ritonga, F. J., & Asiah, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kesehatan*, 1-5.
- Sari, K. I. P., & Efendi, H. V. (2017). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 9, 93-113.
- Silmiyanti, Idawati. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol 7 No 5
- Siti Fatimah, Mei Wulandari. (2018). Faktor-faktor yang Mempunyai Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Proses Persalinan di RW 04, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria. *Jurnal Afiat Kesehatan Jiwa*, Vol.4 No 2 Tahun 2018
- Tigor H. Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarista, Sukri. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA RS Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol. 2 No 1, Januari 2016: 1-75
- Trisnawati, R. (2012). Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Antenatal Care di Puskesmas Kuta Baro. *Jurnal Ilmiah*, 1-9
- Tutik Ekasari, Mega Silvian Natalia. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Kehamilan Secara Teratur Terhadap Kejadian Preeklamsi. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol.3 No 1, Page 24-28